

PELATIHAN PEMBUATAN RANGKA ATAP BAJA RINGAN
BAGI KELOMPOK TUKANG DI DESA WAKASIHU

¹⁾Willem Gaspersz, ²⁾Rudi Serang, ³⁾Nelda Maelissa

¹²³⁾Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Ambon

¹⁾wemgaspersz19@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian Pelatihan Pembuatan Rangka Atap Baja Ringan berlangsung di desa Wakasihu Kecamatan Leihitu Barat, kabupaten Maluku Tengah. Kegiatan ini, terdiri atas 5 kegiatan yaitu : Survey awal dan wawancara, Observasi Lokasi dan Wawancara, Pengecoran Tiang Gazebo, Pelatihan Pembuatan Rangka Atap Baja Ringan dan Pemasangan Genteng Gazebo. Kegiatan Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkenalkan Teknik pemasangan rangka atap dengan bahan baja ringan bagi para Tukang di desa Wakasihu, selain itu masih ada kepercayaan masyarakat mengenai penebangan kayu hanya dapat dilakukan pada saat bulan purnama. Partisipasi masyarakat dalam hal ini kelompok tukang pada kegiatan pengabdian ini cukup baik, hal ini terlihat dari setiap rangkaian kegiatan pengabdian dari survey, pengecoran tiang, Pelatihan pemasangan rangka atap baja ringan hingga pemasangan genteng gazebo para tukang selalu terlibat. Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana karena adanya dukungan penuh dari ibu Raja Wakasihu Hj. Polanunu serta partisipasi masyarakat desa Wakasihu dalam hal ini para Tukang. Output dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah penyerahan gazebo rangka atap baja ringan, yang diserahkan kepada Pemerintah desa Wakasihu melalui ibu Raja Hj. Polanunu.

Kata Kunci : Gazebo; Rangka Atap Baja Ringan; Wakasihu

I. PENDAHULUAN

Desa Wakasihu merupakan salah satu negeri adat di Provinsi Maluku, yang terkenal dengan julukan “Bumi Raja-raja”. Wakasihu dikepalai oleh seorang Raja (setara dengan Kepala Desa) yakni Ibu Hj. H. Polanunu, dengan sekretaris negeri Bpk. H. Tanasy. Desa Wakasihu merupakan salah satu desa di pulau Ambon, tepatnya di kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah.

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT IRON (sipil, elektro, mesin)

Vol 02. No. 02 Desember 2019

Pembangunan di desa Wakasihu selama ini dikerjakan oleh tukang-tukang di desa Wakasihu, dengan dimotori oleh pemerintah desa. Untuk pemasangan rangka atap, selama ini para tukang masih menggunakan kayu sebagai bahan baku. Meskipun desa Wakasihu merupakan salah satu desa penghasil kayu, namun proses penebangan kayu di desa Wakasihu juga masih mempergunakan tradisi dan kepercayaan warga, dimana penebangan pohon kayu hanya dapat dilakukan saat “bulan pono” (bulan purnama). Sehingga hal ini mengurangi produksi kayu desa Wakasihu, dan perlu dicari alternatif bahan pengganti kayu.

Salah satu alternatif pengganti rangka atap yang terbuat dari kayu adalah rangka atap yang terbuat dari baja ringan. Rangka atap yang terbuat dari baja ringan sudah banyak digunakan di Indonesia, namun tidak demikian di Wakasihu. Tukang di Wakasihu tidak terlalu paham dan tidak terbiasa mengerjakan rangka atap dengan bahan dasar baja ringan. Hal ini dikarenakan selama ini para tukang hanya terbiasa dengan rangka atap yang terbuat dari kayu. Kondisi ini tentu saja merugikan dan menghambat kinerja para tukang apabila bekerja diluar daerah Wakasihu ataupun di daerah yang bukan penghasil kayu.

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah kelompok tukang di desa Wakasihu, dan masyarakat umumnya yang akan menikmati dan mengunjungi objek wisata Pantai Huluwa di desa Wakasihu

II. METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu sebagai berikut :

a. Metode Survey dan Wawancara

Kegiatan ini merupakan kegiatan awal dimana tim melakukan tinjauan langsung di lokasi guna melihat kondisi masyarakat desa Wakasihu. Survey awal telah dilaksanakan tim pada hari Sabtu, 26 Januari 2019 dimana tim langsung meninjau keadaan desa Wakasihu dan sekaligus mewawancarai Ibu Raja (Kepala desa) Wakasihu Ibu Hj. H Polanunu.

b. Metode Pelatihan

Metode Pelatihan merupakan salah satu upaya yang dilakukan tim untuk memenuhi kebutuhan para tukang di desa Wakasihu, yang selama ini belum mengetahui bagaimana cara pemasangan rangka atap yang terbuat dari baja ringan. Kegiatan pelatihan

dilaksanakan selama satu hari, melibatkan kelompok tukang. Pada kegiatan ini para tukang dilatih untuk merakit rangka atap yang terbuat dari baja ringan.

III. HASIL KEGIATAN

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Wakasihu terbagi atas beberapa kegiatan sebagai berikut:

A. Kegiatan Pengecoran Tiang Gazebo

Kegiatan pengecoran Tiang Gazebo berlangsung pada tanggal Sabtu, 22 Juni 2019 bertempat di Pantai Huluwa desa Wakasihu. Kegiatan ini melibatkan Tim Pengabdi dan dua orang Tukang (gambar 1). Tiang yang dicor, merupakan tiang beton pracetak yang sebelumnya dicetak di bengkel Politeknik Negeri Ambon.



Gambar 1. Kegiatan Pengecoran Tiang Gazebo di Pantai Huluwa

B. Kegiatan Pelatihan Pemasangan Rangka Atap Baja Ringan

Kegiatan Pelatihan Pembuatan Rangka Atap Baja Ringan berlangsung pada tanggal 29 Juni 2019. Kegiatan ini diawali dengan kegiatan Pembukaan oleh kepala P3M Polnam di Baileo Desa Wakasihu. Kemudian dilanjutkan dengan presentasi dan *briefing* mengenai manfaat dan teknis pemasangan rangka atap menggunakan baja ringan bagi para Tukang di Mushollah Pantai Huluwa (gambar 2). Selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan pemasangan dan penyambungan rangka atap gazebo dengan bahan baja ringan, berlangsung

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT IRON (sipil, elektro, mesin)

Vol 02. No. 02 Desember 2019

di pantai Huluwa (gambar 3). Kegiatan ini melibatkan tim pengabdi, enam orang tukang asal Wakasihu dan dua orang mahasiswa sebagai pembantu lapangan. Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di desa Wakasihu. Pada kegiatan Pelatihan ini para tukang diajarkan dan dilatih untuk membuat dan menyambung rangka atap dengan bahan baja ringan.



Gambar 2. Presentasi dan briefing sebelum pelatihan di Musholla Pantai Huluwa



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Rangka Atap Baja Ringan

C. Kegiatan Pemasangan Genteng dan atap Gazebo

Kegiatan pemasangan genteng dan atap penutup Gazebo dilaksanakan pada hari Senin, 15 Juli 2019 kegiatan ini dilaksanakan pada minggu berikutnya, karena waktu kegiatan

pelatihan yang tidak cukup sehari. Kegiatan ini berlokasi di pantai Huluwa, dan melibatkan tim Pengabdi, dua orang tukang dan dua orang mahasiswa (gambar 3).



Gambar 4. Pemasangan Genteng Gazebo

IV. PENUTUP

4.1.Kesimpulan

Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat di desa Wakasihu ini telah selesai dilaksanakan. Kegiatan pengabdian dimulai dengan survey awal dan wawancara pada 26 Januari 2019 dan diakhiri dengan pemasangan genteng gazebo pada 15 Juli 2019. Kegiatan utama yakni pelatihan pembuatan rangka atap baja ringan, terlaksana pada hari Sabtu, 29 Juni 2019 dan berlangsung di Pantai Huluwa desa Wakasihu. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengabdian ini cukup baik, hal ini terlihat dari setiap rangkaian kegiatan pengabdian dari survey, pengecoran tiang, Pelatihan pemasangan rangka atap baja ringan hingga pemasangan genteng gazebo para tukang selalu terlibat.

Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana karena adanya dukungan penuh dari ibu Raja Wakasihu Hj. Polanunu serta partisipasi masyarakat desa Wakasihu dalam hal ini para Tukang. Output dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah penyerahan gazebo rangka atap baja ringan, yang diserahkan kepada Pemerintah desa Wakasihu melalui ibu Raja Hj. Polanunu.

4.2.Saran

Kemampuan dan ketrampilan para tukang di desa Wakasihu perlu ditingkatkan, khususnya dalam pembuatan rangka atap dengan bahan baja ringan. Sehingga perlu diperbiasakan melakukan pekerjaan yang berbahan dasar baja ringan agar bias bersaing dengan para tukang lain dari luar desa Wakasihu

DAFTAR PUSTAKA

Devi, O, Darmawan, A, 'Analisa Perbandingan Rangka Atap Baja Ringan dan Rangka Atap Kayu dari segi Analisis Struktur dan Anggaran Biaya'.

Supraktikno, Pratomo, D, 2018, 'Tinjauan Teknis Pemakaian Baja Ringan Sebagai Rangka Atap Bangunan Gedung', *Jurnal Magistra*.

<https://fatahillasia.blogspot.com> (diakses pada 14 Maret 2019)

<https://histeel.co.id/blog/cara-memasang-rangka-atap-baja-ringan>

(diakses pada 14 Februari 2019)

<https://www.dekoruma.com/artikel/67937/kelebihan-rangka-atap-baja-ringan>

(diakses pada 14 Februari 2019)

<https://www.homify.co.id/ideabooks/4597389/konstruksi-rangka-baja-ringan-solusi-inovatif-pembangunan-hunian-modern> (diakses pada 14 Februari 2019)

<https://malukutengahkab.bps.go.id/publication/2018/09/26/2511cf5ed404144d405c4613/kecamatan-leihiitu-barat-dalam-angka-2018.html> (diakses pada 14 Februari 2019)